

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Pola pergerakan siswa pada wilayah kajian peneliti yang didapatkan dari survei kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dapat ditunjukkan berdasarkan hasil potensial permintaan pergerakan siswa dan eksisting berdasarkan moda yang digunakan dan keinginan untuk beralih moda menghasilkan permintaan aktual didapatkan bahwa pejalan kaki memiliki persentase tertinggi dengan 32%, pesepeda adalah 29%, dan diantar jemput adalah 22% dari 2142 populasi.
2. Berdasarkan kondisi eksisting dari prasarana seperti rambu dan marka yang ada, diperlukan beberapa penambahan rambu untuk ruas akses masuk SDN Sumberanyar 2 Nguling, SMPN 2 Nguling, dan SMAN 1 Grati serta pemeliharaan rambu dan marka yang sudah pudar dan rusak. Kebutuhan fasilitas penunjang pejalan kaki, pesepeda dan antar jemput sebagai berikut:
  - a. Dalam penerapan kawasan RASS ini akan disediakan rute pejalan kaki yang berasal dari Kelurahan Sumberanyar, Cukurgondang, dan Sumberdawes Ari.
  - b. Dalam penerapan kawasan RASS ini akan disediakan rute pesepeda yang berasal dari Kelurahan Sumberanyar, Sumberagung, Kedawungkulon, Sedarum, Dandanggendis, Cukurgondang, Sumberdawes Ari, Gratitunon, Ranulindungan.
  - c. Dalam penerapan kawasan RASS ini akan disediakan rute angkutan umum dengan nomor trayek 122 dengan rute Pasrepan, Ngrati, Sumberanyar, Sedarum, dan Nguling.
  - d. Fasilitas rute pejalan kaki dan desainnya mencakup lebar trotoar pada ruas Jalan Bts. Pasuruan – Probolinggo Segmen 1, Jalan Bts. Pasuruan – Probolinggo Segmen 2, Jalan Panglima Sudirman, Jalan Semambung Sumurwaru sebesar 1,50 m dan fasilitas penyeberangan di ruas Jalan Bts. Pasuruan – Probolinggo Segmen 2 berupa pelican crossing.
  - e. Fasilitas rute pesepeda mencakup rute bersepeda yaitu sebesar 1,44 m per lajur pada ruas Jalan Bts. Pasuruan – Probolinggo Segmen 1, Jalan Bts. Pasuruan – Probolinggo Segmen 2, dan Jalan Panglima Sudirman.

- f. Disediakan rambu *drop zone/pick up point* di depan gerbang tiap-tiap sekolah yaitu SDN Sumberanyar 2 Nguling, SMPN 2 Nguling, dan SMAN 1 Grati.
3. Melakukan sosialisasi terkait penerapan Rute Aman Selamat Sekolah dengan cara memberikan pemahaman secara langsung terkait adanya RASS dibarengi dengan sosialisasi informasi melalui online yang dapat di lihat dari web yang sudah disediakan.

## **6.2 Saran**

Dalam proses penelitian ini ada beberapa hal yang disarankan penulis untuk mendukung penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) agar dapat terwujud dengan maksimal yaitu :

1. Perlu menambahkan petugas penyeberangan dan penertib kendaraan tiap-tiap sekolah untuk membantu kelancaran dan keamanan lalu lintas di sekitar sekolah.
2. Perlu kajian lebih lanjut untuk menghitung fase pelican crossing.
3. Penegakan hukum bagi siswa yang ketahuan membawa kendaraan pribadi sendiri tanpa memiliki surat izin mengemudi serta bagi pengendara siswa yang tidak lengkap dalam fasilitas keselamatan mengendarai kendaraan.
4. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai biaya untuk pembangunan fasilitas pejalan kaki, fasilitas pesepeda, dan fasilitas angkutan umum.
5. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai evaluasi program RASS setelah diadakannya program RASS